

# PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

## MODUL AJAR

TEGUH ERKA DWI

### PROFIL

Nama : Teguh Erka Dwi  
Sekolah : SMP NEGERI 17 SAMARINDA  
Kelas : VII  
Waktu : 3JP  
Materi : **Proses Perumusan Dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara**

### PROFIL PELAJAR PANCASILA

Berkebinekaan global  
Bergotong Royong  
Mandiri  
Bernalar kritis

### TUJUAN PEMBELAJARAN

- PESERTA DIDIK MAMPU MENGIDENTIFIKASI PROSES PERUMUSAN DAN PENETAPAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

### MODEL PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DALAM SUASANA PANDEMI - COVID 19)

### METODE PEMBELAJARAN

DISKUSI KELOMPOK

### PERSIAPAN DARING

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa melalui Google Meet
- Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengisi absensi kehadiran melalui link yang ada di Google Calsroom Kelas VII
- Guru menginformasikan materi yang dibahas yaitu Proses Penyusunan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran
- Guru menggali tentang pengetahuan peserta didik tentang dasar negara dengan bertanya apa pentingnya dasar negara bagi sebuah negara

### SARANA DAN PRASARANA

LCD Proyektor	● ● ● ● ●
Laptop	● ● ● ● ●
Wifi	● ● ● ● ●
Indihome	● ● ● ● ●
Buku Paket Siswa	● ● ● ● ●
Ruang Kelas	● ● ● ● ●

### JUMLAH SISWA / FASE

32 SISWA  
FASE D

# TAHAPAN

## MENGAMATI

# KEGIATAN INTI

- PESERTA DIDIK DIBENTUK MENJADI BEBERAPA KELOMPOK, TIAP KELOMPOK BERANGGOTAKAN 4-5 ORANG
- PESERTA DIDIK DIMINTA UNTUK MENGAMATI VIDEO YANG DI TAMPILKAN GURU TENTANG PROSES PERUMUSAN DASAR NEGARA

## MENANYA

- SETELAH MENGAMATI VIDEO YANG DITAYANGKAN OLEH GURU,
- PESERTA DIDIK DALAM KELOMPOK DIBIMBING OLEH GURU UNTUK MENYUSUN PERTANYAAN SESUAI DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN
- GURU MEMBERIKAN MOTIVASI DAN PENGHARGAAN BAGI KELOMPOK YANG MENYUSUN PERTANYAAN TERBANYAK DAN SESUAI DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN.
- GURU MENGAMATI KETERAMPILAN PESERTA DIDIK BAIK SECARA PERORANGAN MAUPUN KELOMPOK DALAM MENYUSUN PERTANYAAN

## MENCARI INFORMASI

- Peserta didik secara kelompok juga mencari informasi sesuai Tugas Kelompok.melalui buku, bertanya kepada guru, melakukan pengamatan, membuka Internet, dan sebagainya.

## MENGASOSIASIKAN

- Peserta didik secara kelompok menyimpulkan tentang proses perumusan dasar negara

## MENGOMUNIKASIKAN

- Peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang Wilayah Indonesia Sebagai Satu Kesatuan yang Utuh” Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun ditulis dalam selemba kertas.Manfaatkan sumber daya alam atau bahan bekas yang ada di lingkungan peserta didik untuk membuat bahan tayang.
- Guru menjelaskan tata cara penyajian kelompok.
- Kelompok menyajikan secara bergantian bahan tayang yang telah disusun sebelumnya.
- Kelompok penyaji menyajikan materi paling lama 5 menit.
- Kelompok lain memperhatikan penyajian kelompok penyaji dan mencatat hal-hal yang penting serta mempersiapkan pertanyaan terhadap hal yang belum jelas

# TAHAPAN

## MENGOMUNIKASIKAN

# KEGIATAN INTI

- Peserta didik mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang
- tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, misalnya sebagai berikut.
  1. Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain.
  2. Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau
  3. menyampaikan pendapat.
  4. Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan
  5. Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat.
  6. Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain.

Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi, seperti aspek penilaian meliputi beberapa hal berikut.

1. Kemampuan bertanya
2. Kebenaran gagasan/materi
3. Argumentasi yang benar dan logis
4. Bahasa yang digunakan (bahasa baku)
5. Sikap (sopan, toleransi, kerjasama)
6. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta
7. didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang
8. kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban
9. benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.

# PENUTUP

- Bersama peserta didik guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab
- Melakukan refleksi atas manfaat pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan dasar negara dalam kehidupan
- meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.

- 1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari tentang perumusan dasar negara ?
- 2) Apa sikap yang kalian peroleh dari pembelajaran yang telah dilakukan?
- 3) Apa manfaat yang diperoleh melalui pembelajaran yang telah dilakukan?
- 4) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan?
- 5) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?

# ASESMEN TES TERTULIS, PENILAIAN SIKAP SELAMA DISKUSI, PENAMPILAN DALAM PRESENTASI DAN TANYA JAWAB

## SOAL

1. Apa Pentingnya Dasar Negara bagi Sebuah Negara ?
2. Jelaskan Syarat utama berdirinya sebuah Negara ?
3. Sebutkan tokoh-tokoh perumus dasar negara ?
4. sebutkan hasil sidang BPUPKI yang ke dua pada tanggal 18 Agustus 1945 ?
5. sebutkan apa teladan yang bisa diambil dari tokoh perumus dasar negara ?

## PENGAYAAN

Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara maksimal

Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

## UMPAN BALIK GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi adalah aktivitas pembelajarn berupa umpan balik Peserta didik kepada guru setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Refleksi juga dapat berarti ungkapan perasaan peserta didik, kesan dan pesan setelah mengikuti pelajaran yang diungkapkannya secara jujur, terbuka dan tanpa tekanan.

## LAMPIRAN

### RINGKASAN MATERI

#### Proses Penyusunan dan Penetapan Pancasila Pancasila Sebagai Dasar Negara

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang dipilih menjadi falsafah hidup bangsa. Dasar negara tersebut dirumuskan oleh leluhur bangsa melalui proses yang panjang.

Dalam proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, ada sejumlah sidang serta diskusi yang dilakukan. Proses tersebut diawali melalui sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan (BPUPKI).

Garuda Pancasila. Foto: Antara/Muhammad Iqbal

BPUPKI mengadakan sidang pertama persiapan kemerdekaan Indonesia pada 29 Mei hingga 1 Juni 1945. Dalam sidang tersebut, sejumlah tokoh kemerdekaan mengemukakan pendapatnya mengenai dasar negara Indonesia. Berikut usul dasar negara yang diajukan.

Dasar negara yang diusulkan Supomo

- Persatuan
- Kekeluargaan
- Keseimbangan lahir dan batin
- Musyawarah
- Keadilan rakyat

Dasar negara yang diusulkan Moh. Yamin

- Peri Kebangsaan
- Peri Kemanusiaan
- Peri Ketuhanan
- Peri Kerakyatan

·Kesejahteraan rakyat

Dasar negara yang diusulkan Soekarno

- Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme
- Peri Kemanusiaan (Internasionalisme)
- Mufakat atau demokrasi
- Kesejahteraan Sosial
- Ketuhanan yang Maha Esa

Setelah sidang pertama BPUPKI selesai, badan kepanitiaan persiapan kemerdekaan Indonesia itu mengambil masa reses. Dalam masa reses tersebut, sejumlah anggota BPUPKI melakukan perumusan kembali yang kemudian disebut sebagai Panitia Sembilan.

#### ADVERTISEMENT

Adapun anggota Panitia Sembilan itu adalah Ki Bagus Hadikusuma, Kyai Haji Wakhid Hasyim, Muhammad Yamin, Ahmad Subarjo, Mr. AA. Maramis, Abdul Kahar Muzakir, Abikusno Cokrosuyoso, Moh. Hatta, H. Agus Salim dan Sukarno sebagai ketua. Pembentukan Panitia Sembilan ini memiliki tujuan untuk menjembatani perbedaan pendapat yang ada dalam sidang sebelumnya.

Pada tanggal 22 Juni 1945, kepanitiaan kecil tersebut berhasil merumuskan dasar negara yang sudah melalui persetujuan berbagai pihak terkait. Hasil rumusan tersebut dinamakan Piagam Jakarta atau Djakarta Charter.

Hasil rumusan tersebut kemudian diumumkan dalam sidang kedua BPUPKI pada tanggal 10 Juli 1945. Kemudian rumusan Piagam Jakarta disetujui untuk dijadikan rancangan dasar hukum atau Undang-undang Dasar negara yang setelah itu diambil alih oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

#### ADVERTISEMENT

Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, tepatnya pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI mengesahkan pembukaan dan hukum dasar negara sebagai konstitusi yang kemudian dinamakan menjadi UUD 1945. Pada isi pembukaan UUD 1945, terdapat 5 butir dasar negara yang terletak pada alinea ke empat. Sejak itulah, dasar negara Indonesia yang kita kenal hingga kini telah ditetapkan. Dasar negara tersebut kemudian disebut dengan Pancasila berdasarkan jumlah isinya.